



PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. KBU BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Rhechi dwi sahputra^{1*}, Pipen Wahyudi², Julianto³
Fakultas bisnis & Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas.
*Email penulis koresponden : rheci.cr7@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted:
17 Juni 2023
Accepted:
27 Juni 2023
Published:
30 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh K3, Lingkungan kerja terhadap tingkat Produktivitas Kinerja karyawan di PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Data penelitian ini diperoleh dari 100 responden yang mengisi kuisioner secara online yang disebarluaskan melalui google form kemudian data diolah dengan metode kuantitatif agar dapat menghasilkan jawaban menyeluruh mengenai pengaruh dua variabel, yaitu Kesehatan dan keselamatan, lingkungan kerja terhadap tingkat produktivitas kinerja karyawan PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K3 berpengaruh negatif terhadap Tingkat Produktivitas kerja karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Ketika K3 tidak diterapkan maka Tingkat Produktivitas kerja karyawan akan menurun pada PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Tingkat Produktivitas kerja karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Ketika Lingkungan kerja positif maka Tingkat Produktivitas kerja karyawan akan meningkat pada PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Kata kunci : Kesehatan dan keselamatan Kerja; Lingkungan Kerja; Produktivitas Kerja
Abstract

This study aims to test and analyze the effect of K3, work environment on the level of employee performance productivity at PT KBU Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency. This research data was obtained from 100 respondents who filled out an online questionnaire which was disseminated via google form then the data was processed with quantitative methods in order to produce a comprehensive answer regarding the influence of two variables, namely Health and safety, work environment on the level of productivity of employee performance of PT KBU Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency. The results of this study indicate that K3 has a negative effect on the productivity level of employee work at PT KBU Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency, when K3 is not applied, the productivity level of employee work will decrease at PT KBU Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency. While the work environment has a positive effect on the productivity level of employees at PT KBU Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency. when the work environment is positive, the productivity level of employees will increase at PT KBU Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency.

Kata kunci : Occupational Health and Safety; Work Environment; Work Productivity

Jurnal **DIALOGIKA**
diterbitkan oleh
Program Studi
Magister Ilmu
Administrasi, Fakultas
Pascasarjana,
Universitas Majalengka

PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan komponen penting dalam operasi bisnis, organisasi harus menawarkan layanan kepada para pekerjanya seperti perlindungan dan rasa aman saat mereka bekerja. Menurut Mathis dan Jackson (2006) Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan suatu hal yang penting untuk menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, penghargaan dan control terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku baik dari Lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana karyawan bekerja. Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi aset perusahaan yang bertujuan untuk memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada karyawan. Sehingga penelitian ini menjadi perhatian khusus bagi peneliti untuk mengambil Tema Pengaruh K3 dan Lingkungan kerja Terhadap Tingkat Produktivitas kerja Karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten MUSI Banyuasin.

sumber daya manusia sangat penting bagi keberhasilan setiap bisnis. Oleh karena itu, bisnis harus mampu mengelola sumber daya manusia seefektif mungkin dan memberikan perhatian ekstra kepada karyawan. Hal ini bertujuan agar sumber daya manusia perusahaan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dalam upaya memenuhi tujuan organisasi. Dibutuhkan manajemen yang dapat mengelola sumber daya secara metodis, strategis, dan efektif untuk mengelola sumber daya tersebut. Program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh para manajer sumber daya manusia. Program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan rencana usaha yang penerapannya berguna untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

Menurut Suma'mur (1981:2) keselamatan serta Kesehatan kerja (K3) merupakan rangkaian aktivitas untuk menghasilkan atmosfer kerja yang nyaman serta tentram untuk para karyawan yang bekerja di industri yang bersangkutan (lestari et al.2020). Sedangkan sedarmayanti (2017) berkomentar kalau keselamatan serta Kesehatan kerja merupakan pengawasan terhadap orang, mesin, material serta tata cara yang mencakup area kerja supaya pekerja tidak hadapi luka(Hidayatullah & Tjahjwati, 2017). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan control terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberiaan bantuan sesuai.

Menurut Schuler & Jackson, karyawan yang bekerja dalam suasana yang aman akan bekerja dengan baik dan produktif. Efektivitas organisasi akan meningkat jika dapat menurunkan frekuensi dan tingkat keparahan penyakit, kecelakaan, dan masalah yang berhubungan dengan stres di tempat kerja sekaligus meningkatkan kepuasan karyawan. Peningkatan di bidang ini akan mengarah pada produktivitas yang lebih tinggi karena lebih sedikit hari kerja yang terlewatkan. peningkatan efektivitas dan kualitas karyawan yang lebih berdedikasi (Sukrispiyanto, 2019). Darmawang berpendapat bahwa kesehatan kerja setiap karyawan memerlukan perawatan agar mereka dapat mematuhi semua peraturan yang diperlukan, yang berasal dari lembaga dan organisasi serta dari lembaga pemerintah dan bisnis tempat mereka bekerja (Yuli, 205: 211).

Objek yang akan dibahas terkait produktivitas kerja karyawan PT KBU Bayung Lencir merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang tambang Batubara. perusahaan tersebut mengalami penurunan produktivitas sebagai akibat dari kurangnya alat pelindung diri bagi para pekerjanya, yang menghambat kemampuan mereka untuk menghasilkan barang jadi

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan RI, Pada tahun 2017 terdapat 123.041 kasus, tahun 2018 terdapat 173.105 kasus dan pada tahun 2019 terdapat 136.923 kasus kecelakaan kerja. Di Indonesia sendiri hanya terdapat 2,1% perusahaan dari 15.000 perusahaan berskala besar yang menerapkan sistem manajemen K3. Di Provinsi Sumatera Selatan, terdapat 1.112 perusahaan yang pernah atau sedang mengalami kasus kecelakaan kerja pada tahun 2017, 452 perusahaan pada tahun 2018, 100 perusahaan pada tahun 2019, dan 1.235 pekerja yang mengalami kecelakaan kerja pada tahun 2017, 1.583 pekerja pada tahun 2018, dan 125 pekerja pada tahun 2019. Kecelakaan kerja di PT KBU merupakan masalah yang sering terjadi di Bayung Lencir karena ketidaktanggungjawaban karyawan, yaitu menaruh alat di tempat yang tidak sesuai

dengan aturan perusahaan. Menurut penelitian Saloni (2016), kecelakaan kerja dapat mengakibatkan beberapa hal, seperti anomali dan cacat, kematian, dan kerusakan mesin.

Menurut penelitian dari Mardi Astutik dan Retno Catur Kusuma Dewa yang berjudul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun penelitian lain dari Reni Sela Puspita Sari, Ustadus Sholihin, dan Zulfia Rahmawati dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji t K3 dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja, sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa K3 dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja. Selanjutnya penelitian dari Muhammad Zulfikar, Muhammad Wadud, dan M. Kurniawan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT Muara Dua Kota Palembang, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keselamatan kerja berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan Kesehatan kerja karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja. Dan secara simultan keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menguji dan Menganalisis pengaruh K3, Lingkungan kerja terhadap tingkat Produktivitas Kinerja karyawan di PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin untuk lebih memperhatikan Karyawannya.

Apabila K3 berpengaruh negatif terhadap Tingkat Produktivitas kerja karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, maka tingkat Produktivitas kerja karyawan akan menurun pada PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Tingkat Produktivitas kerja karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, maka tingkat Produktivitas kerja karyawan akan meningkat pada PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pengaruh *Keselamatan dan Kesehatan kerja dan lingkungan kerja* terhadap Tingkat Produktivitas kerja karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi banyuasin diteliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono 2021, metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi terkendali. Penelitian ini mengambil metodologi kuantitatif. Namun, jenis penelitian ini bersifat empiris.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian karyawan yang bekerja di PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin peneliti memutuskan mengambil 100 sample dikarenakan dapat menjadi pembuktian untuk mewakili populasi karyawan Di PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Dengan Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden bekerja Di PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin
2. Responden sudah bekerja minimal 1 tahun

Jenis dan sumber data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Husein Umar (2013), Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perseorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner secara online yang diberikan kepada karyawan di PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Palembang.

Menurut Sugiyono (2016) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dalam penelitian ini penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan antara lain : jurnal, buku, dan artikel yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian ini.

Teknik pengumpulan data

Kuisisioner

Kuisisioner menurut Sugiyono (2013:199) adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab. Yaitu mengumpulkan data dengan cara Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden (pekerja/karyawan) pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang terjadi di dalam perusahaan. Berdasarkan teori diatas, kuisisioner diberikan kepada responden yaitu karyawan yang bekerja di PT. KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Teknik analisis data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas

Suatu Insteumen untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut Sugiyono dalam penelitian Aziz (2018: 46), "Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Instrumen yang valid harus memiliki faktor atau item dengan korelasi (r) lebih besar dari 0,30, maka jika korelasi kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiono, 2012)

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument untuk mengetahui kelayakan butir butir dalam suatu konstruk pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Pada uji reliabilitas, apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel (Ghozali, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013:96) model regresi yang baik adalah model regresi yanglulus uji asumsi klasik. Pada penelitian ini, dilakukan 3 jenis pengujian asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 21. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas . Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam modelregresi yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan

Tolerance. Model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance $\geq 0,10$ (Ghozali, 2018:106)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018;134) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:93) Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

a Konstanta Variabel

b1= Koefisien Keselamatan dan Kesehatan

X1= Variabel Independen (Keselamatan dan Kesehatan)

b2 = Koefisien Produktivitas

X2 = Variabel Independen (Produktivitas) = Standar error

Definisi Operasional dan Penakaran Variabel

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. *Kesehatan dan keselamatan kerja* adalah alat yang digunakan untuk melindungi karyawan dan lingkungan dari dampak negatif aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan.
2. *Lingkungan kerja* merupakan segala hal yang mencakup tempat kerja karyawan dan dapat mempengaruhi cara serta pekerjaan yang dilakukan.
3. *Produktivitas Kerja* Merupakan perbandingan kualitas dan kuantitas dari para pekerja dalam waktu tertentu agar dapat mencapai hasil maupun prestasi kerja.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator
K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Alat-alat pelindung kerja
	Penggunaan peralatan kerja
	Pelayanan Kesehatan
	Pembiayaan Kesehatan
Lingkungan kerja	Ukuran ruangan
	Penerangan/pencahayaan
	Kebersihan
	Desain ruangan

Produktivitas kerja	Kuantitas kerja
	Kualitas kerja
	Ketepatan waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data di peroleh dengan penyebaran kuisisioner secara online melalui google form yang disebarakan secara langsung kepada karyawan yang bekerja di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin dengan menggunakan whatsapp. Data yang berasal dari hasil jawaban responden yang bekerja di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin akan menjadi data primer yang akan diolah peneliti.

Dalam penyebaran kuisisioner yang telah dilakukan. Peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 103 responden yang cocok dengan syarat sampel penelitian, Peneliti memutuskan mengambil 100 sampel dikarenakan dapat menjadi pembuktian untuk mewakili populasi karyawan PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan 120 responden ($n=120$) sebagai sampel uji coba. Perhitungan uji validitas menggunakan *Bivariate Pearson* dengan kriteria bahwa data akan valid apabila nilai r hitung lebih dari r table (0,1793)

Tabel 2 : Hasil uji validitas k3(X_1)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kesehatan dan keselamatan kerja (X_1)			
X1-1	0,728	0,1966	VALID
X1-2	0,670	0,1966	VALID
X1-3	0,642	0,1966	VALID
X1-4	0,740	0,1966	VALID
X1-5	0,658	0,1966	VALID
Lingkungan kerja(X_2)			
X2-1	0,706	0,1966	VALID
X2-2	0,752	0,1966	VALID
X2-3	0,659	0,1966	VALID
X2-4	0,664	0,1966	VALID
X2-5	0,563	0,1966	VALID
Produktivitas kerja(Y)			
X3-1	0,647	0,1966	VALID
X3-2	0,698	0,1966	VALID

X3-3	0,620	0,1966	VALID
X3-4	0,731	0,1966	VALID
X3-5	0,685	0,1966	VALID

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pernyataan *K3* dan *Lingkungan kerja* terhadap Tingkat Produktivitas kerja karyawan valid dikarenakan hasil *r* hitung lebih besar dari pada *r* tabel

Uji Reliabilitas

Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standard	Hasil
Keselamatan dan Kesehatan kerja	0,728	0,70	RELIABEL
Lingkungan kerja	0,763	0,70	RELIABEL
Produktivitas kerja	0,770	0,70	RELIABEL

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 , hasil uji reliabilitas semua variabel dalam penelitian telah memenuhi syarat realibilitas, hal ini ditunjukkan dengan nilai croncbach alpha lebih besar dari 0,70.

Uji Normalitas

Tabel 4 : Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp.sig (2 Tailed)	0,200	Normal

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4, hasil residual data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal dikarenakan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 yaitu sebesar 0,200

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Tabel 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan	0,964	1,038	Tidak terjadi multikolinearitas

kerja			
Lingkungan kerja	0,964	1,038	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini dikarenakan nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 serta nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
K3	0,122	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan kerja	0,263	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi bernilai . 0,05 yakni sebesar 0,122 dan 0,263.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 : Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	T	Sig.
<i>Constant</i>	12,027		4,663	0,000
K3	0,035	0,032	0,317	0,752
Lingkungan kerja	0,285	0,219	2,173	0,032

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat nilai koefisien konstan (a) yang didapatkan adalah sebesar 12,027 hal ini mengandung arti bahwa jika tidak ada Kesehatan dan kelamatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2), maka nilai tingkat produktivitas kerja (Y) responden adalah sebesar 12,027. Kemudian, nilai koefisien regresi variabel Kesehatan dan keselamatan kerja yang didapatkan adalah 0,035. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan 1% K3 (X_1), maka Produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,035. Kemudian nilai koefisien regresi variabel Lingkungan kerja adalah sebesar 0,285, hal ini berarti bahwa setiap penambahan 1% Lingkungan kerja (X_2), maka Produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,285. Dikarenakan koefisien regresi yang didapatkan adalah positif maka Kesehatan dan keselamatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif pada Produktivitas kerja (Y) pada PT KBU Bayung lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Oleh karena itu, persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 12,027 + 0,035X_1 + 0,285X_2 +$$

Analisis Uji parsial t

1. Pengaruh K3 (X_1) terhadap tingkat produktivitas kerja (Y) Dari tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel *Kesehatan dan keselamatan kerja* adalah sebesar 0,752 atau lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Kesehatan dan*

keselamatan kerja (X_1) terhadap tingkat produktivitas kerja (Y). Sehingga hipotesis (H_1) ditolak : *Kesehatan dan keselamatan kerja* berpengaruh negatif terhadap tingkat produktivitas kerja.

2. Pengaruh Lingkungan kerja (X_2) terhadap tingkat produktivitas kerja (Y) Dari tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0,032 atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh dari Lingkungan kerja (X_2) terhadap tingkat Produktivitas kerja (Y). Sehingga hipotesis (H_2) diterima : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas kerja.

Uji KoefisienDeterminasi

Tabel 8 : hasil uji koefisien determinasi persamaan

model	R	R square	Adjusted square	Std. error of the estimate
1	0,392	0,153	0,136	4.28073

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 8 dapat dilihat bahwa *adjusted r square* adalah sebesar 0,136 atau sebesar 13,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa K3 dan Lingkungan kerja terhadap tingkat produktivitas kerja sebesar 13,6%

Pengaruh K3 terhadap tingkat Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa K3 tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat Produktivitas kerja karyawan PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muparano (2010). Meskipun hipotesis penelitian ini mengasumsikan bahwa K3 tidak berpengaruh terhadap tingkat Produktivitas Kerja karyawan namun temuan penelitian ini tidak mendukung hipotesis tersebut maka dengan demikian hasil penelitian ini dapat memberi wawasan baru dan mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat Produktivitas kerja karyawan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Penerapan K3 yang diberikan oleh manajemen PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin belum bisa memberikan pengaruh terhadap tingkat Produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini mempunyai hasil yang hampir sama dengan penelitian dari Muhammad Zulfikar, Muhammad Wadud, dan M. Kurniawan (2022). Penelitian ini mengatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produktivitas kerja karyawan, tetapi kesehatan kerja karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan

Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Produktivitas Kerja Karyawan di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. apabila tempat *Lingkungan kerja* semakin baik yaitu dengan adanya ukuran ruangan, Kebersihan, dan Desain ruangan yang nyaman. Maka akan dapat meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh putra (2013) yang menemukan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini juga mempunyai hasil yang sama dengan penelitian Mardi Astutik dan Retno Catur Kusuma Dewa (2019). Penelitian ini mengatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif terhadap produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh K3 dan Lingkungan kerja terhadap tingkat Produktivitas kerja PT KBU Bayung lencir Kabupaten musi banyuasin, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh negatif terhadap tingkat produktivitas kerja. Hal ini berarti bahwa K3 tidak dapat mempengaruhi karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas kerja. Hal ini berarti bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh K3 dan lingkungan kerja terhadap tingkat Produktivitas Kerja Karyawan PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi banyuasin sehingga hasil pengujian kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda jika objek penelitian dilakukan di daerah yang berbeda.

Saran

1. K3 dan Lingkungan kerja adalah dua bentuk metode untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan Produktivitas kerja. Maka diharapkan bagi pimpinan atau Manajemen PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin untuk lebih memperhatikan K3 dan Lingkungan kerja.
2. Pada peneliti selanjutnya, kiranya dapat menambah variabel lain lagi untuk dijadikan bahan penelitian di PT KBU Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

DAFTAR PUSTAKA

- Arilaha, M. A., Ruslan, A. K., & Tanti, E. P. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Sektor Pembangkitan Maluku PLTD Kayu Merah PT. PLN (PERSERO) Cabang Ternate. *Jurnal Manajemen Sinergi*, 5.
- Astutik, M., & Kusuma Dewa, R. C. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Management and Business Review*, 1-8.
- Jumanto, & Nasution, A. P. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3), Kedisiplinan Dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping Di PT. Sumitomo Wiring System Batam Indonesia. *Jurnal Bening*, 4.
- Hidayatullah, A., & Tjahjwati, S. S. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3.
- Hikmawan, S. S. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Minat Belajar Matematika Siswa SMA Melalui Project-Based Learning Model dengan Pendekatan Steam(PjBL-STEAM). 32-48.
- Lestari, S., Kadir, A., & Qomariyah, E. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada SPBU Hj. Nurmiati Puuwatu. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 5.
- Puspita sari, R. S., Sholihin, U., & Rahmawa, Z. (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Sumber Pinus Jaya. *Jurnal ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 101-111.
- Sedarmayanti. (2018). Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas kerja (II). PT Refika Aditama.
- Sinuhaji, E. (2019). Manajemen Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu*, 7(2), 11–15.
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3).
- Zulfikar, M., Wadud, M., & M.Kurniawan. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT Muara Dua Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 19-25.